

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada data hasil belajar kemampuan menulis teks fabel dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol telah mampu mendapatkan perubahan dari sebelum menggunakan media sampai setelah menggunakan media dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Indonesia tepatnya pada teks fabel, terdapat perbedaan sebelum menggunakan media apapun dan setelah menggunakan media gambar seri. Dengan penelitian ini, menggunakan penerapan media gambar seri siswa dapat belajar dan memahami pembelajaran dengan mudah. Sebelum memulai penugasan, siswa diberikan penjelasan mengenai media gambar seri bagaimana caranya untuk membuat teks fabel menggunakan media gambar seri. Siswa diberikan dua tema gambar berseri, yang satu tema gambar berseri memiliki 6 potongan gambar, dan masing-masing memiliki keterkaitan cerita sendiri, dan siswa memilih salah satu tema gambar seri untuk dijadikan cerita teks fabel. Siswa pun memahami cara menggunakan media gambar seri dan berjalan dengan mudah untuk menulis teks fabel, dengan dibuktikan hasil dari kerja siswa banyak yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu di atas nilai 75.
2. Hasil dari penelitian, terdapat pengaruh dalam penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks fabel pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumbergempol. Rata-rata hasil belajar siswa dalam menulis teks fabel sebelum perlakuan (*pre-test*) memiliki rata-rata sebesar 61,89. Sedangkan setelah siswa mendapatkan perlakuan (*post-test*) memiliki rata-rata 82,66. Sedangkan pada pengujian ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 6,819 yang lebih besar dari t tabel yakni 2,051, dan juga nilai sig sebesar 0,000 yang lebih kecil atau kurang dari α yaitu 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Menurut hasil penelitian di atas, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya menanamkan minat belajar pada setiap pembelajaran. Karena tanpa adanya minat maka akan semakin sulit untuk mengetahui potensi yang ada pada diri mereka masing-masing. Mulailah berlatih untuk mengeksplor minat dan bakat, khususnya dalam pembelajaran menulis fabel. Karena semakin banyak berlatih maka semakin besar pula peluang untuk menjadi siswa yang aktif, kreatif dan inovatif.

2. Bagi Guru

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia tepatnya di SMP Negeri 2 Sumbergempol hendaknya menggunakan media yang menarik sebagai menunjang proses hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran menulis teks fabel agar tidak timbul rasa bosan, jenuh dan kurangnya minat belajar dari siswa.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran agar lebih mempermudah guru dalam merancang pembelajaran, terutama menulis teks fabel dengan bahan-bahan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk menarik minat siswa dalam belajar.